

# PENGARUH EFISIENSI, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN INFORMASI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI FINTECH

Fikri Akbar<sup>1</sup>, Sakum<sup>2</sup>, Solikhul Hidayat<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pelita Bangsa, [fikrixinr96@gmail.com](mailto:fikrixinr96@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Pelita Bangsa, [mr.sakum@yahoo.co.id](mailto:mr.sakum@yahoo.co.id)

<sup>3</sup> Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, [solikhulhidayat@unisnu.ac.id](mailto:solikhulhidayat@unisnu.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received : 18/11/2022

Revised : 21/11/2022

Accepted: 21/11/2022

### Key words:

Fintech; Efficiency; Ease; Information Security; Interest

### DOI:

[Doi.org/10.37366/jespb.v7i02.597](https://doi.org/10.37366/jespb.v7i02.597)

## ABSTRACT

*This study aims to determine how the effect of efficiency, convenience, and information security on interest in using fintech applications. The population of this study were students of the Faculty of Islamic Religion, Pelita Bangsa University with a sample of 130 people. Primary data obtained from respondents via Google Docs. The sampling technique used was purposive sampling method and the analytical technique used was multiple linear regression test. The results showed that the efficiency variable had a positive and significant effect on interest in using fintech applications. The convenience variable has a positive and significant effect on interest in using fintech applications. And the information security variable has a positive and significant effect on interest in using fintech applications. And from the results of the determination test, it can be stated that efficiency, convenience, and information security have a simultaneous effect on interest in using fintech applications.*

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari efisiensi, kemudahan, dan keamanan informasi terhadap minat menggunakan aplikasi fintech. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Pelita Bangsa dengan sampel sebanyak 130 orang. Data primer diperoleh dari responden via Google Document. Dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan Teknik analisis yang digunakan menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi fintech. Variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi fintech. Dan variabel keamanan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi fintech. Dan dari hasil uji determinasi dapat dinyatakan bahwa efisiensi, kemudahan, dan keamanan informasi berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan aplikasi fintech.*

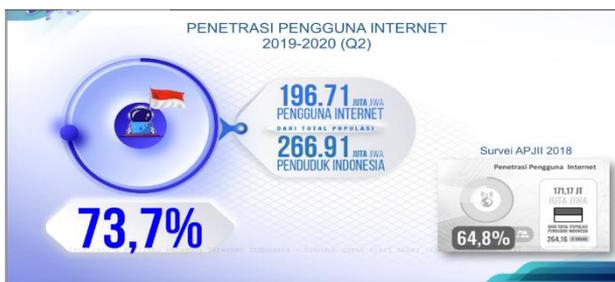
## 1. PENDAHULUAN

Industri teknologi selalu berevolusi setiap waktu dengan perubahan yang signifikan. Perubahan dan inovasi terus terjadi setiap waktu mulai dari evolusi industri 1.0, industri 2.0, Industri 3.0 hingga saat ini telah menjadi evolusi industri 4.0 dan manusia tidak lepas dari penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Evolusi teknologi yang terus menerus berubah tentu juga dapat merubah banyak aspek kehidupan yang terpengaruh oleh perubahan global tersebut dan juga berdampak terhadap seluruh bidang

kehidupan. Seperti bidang pendidikan, informasi, budaya, sosial, politik, ekonomi dan bidang lainnya. Proses dalam industri seperti produksi atau jasa yang awalnya sulit, memakan banyak waktu, biaya yang mahal kini menjadi lebih mudah, lebih cepat, lebih efisien, dan lebih menghemat biaya dalam prosesnya karena evolusi industri tersebut. Sehingga tenaga, waktu, biaya yang begitu besar dapat menjadi berkurang bahkan bisa menjadi tidak ada dan dapat dialihkan ke bidang lainnya. Dewasa ini salah satu teknologi yang tidak lepas dari kehidupan manusia adalah internet. Kini, kita berada pada industry 4.0 dengan sistem *internet Of*

*Things (IOT)* yang memiliki kemampuan menghubungkan dan memudahkan proses komunikasi antara manusia, mesin, dan perangkat melalui jaringan internet. Dimana teknologi internet ini dapat memberikan dampak positif bagi manusia. Dari pernyataan hasil survey menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2019 dari total populasi masyarakat Indonesia sebanyak 266,91 juta jiwa masyarakat Indonesia terdapat 196,71 juta jiwa atau sekitar 73,7% penduduk Indonesia yang telah terhubung dengan internet (APJII 2020: 2).

### Gambar Penetrasi Pengguna Internet 2019



Hasil *survey* ini membuktikan bahwa pentingnya kehadiran internet bagi manusia dengan contoh banyaknya penduduk Indonesia yang menggunakan internet dalam membantu memudahkan aktivitasnya. Aktivitas seperti berkomunikasi, belajar, bekerja, hingga aktivitas keuangannya seperti belanja, menabung dan melakukan pembayaran secara *online*. Porter (2001: 3) berpendapat bahwa "*Internet technology provides better opportunities for companies to establish distinctive strategic positionings than did previous generations of information technology.*" Hal ini tentu dapat membuka peluang para pengusaha dan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan atau perbankan untuk memanfaatkan teknologi tersebut untuk menjangkau pasar baru. Dengan memanfaatkan bisnis yang berbasis teknologi informasi dan digital dalam mengatur keuangan atau finansial. Beberapa tahun terakhir industri jasa keuangan telah merambah ke dunia jasa keuangan digital sehingga lahirlah istilah baru dalam industri keuangan yang dikenal dengan sebutan *financial technology (fintech)*.

Berdasarkan perkembangannya, Industri *Fintech* yang terus berkembang ditunjukkan dengan

semakin banyaknya *startup fintech* berlisensi. Sebagai, sebuah asosiasi, anggota AFTECH mewakili 80% dari seluruh *startup fintech* berlisensi di Indonesia. Pada akhir tahun 2019, jumlah anggota *startup* AFTECH meningkat sebesar 54% (YoY). Pada akhir kuartal II tahun 2020, pertumbuhannya mencapai 56,7% (YoY) dengan total 362 anggota *startup*. (Asosiasi Fintech Indonesia 2020: 10).

### Gambar Jumlah Anggota Fintech dari Tahun 2016 hingga kuartal II Tahun 2020



Saat ini *Fintech* sudah bekerja sama dengan perbankan. Selain bekerjasama dengan perbankan konvensional, saat ini *Fintech* juga bekerjasama dengan perbankan syariah untuk meningkatkan pertumbuhan keuangan Syariah serta membantu dalam perkembangan Bank Syariah di Indonesia. Dengan sinergitas ini diharapkan perbankan Syariah dan *fintech* Syariah dapat memenuhi kebutuhan pertumbuhan keuangan syariah dan pengembangannya di era digital agar sesuai dengan target yang diharapkan.

Menurut Chusnah dan Khairunnisa (2020) dalam penelitiannya, kemudahan dan keamanan berpengaruh positif terhadap kepuasan konsumen dalam menggunakan aplikasi *fintech*.

Menurut KBBI efisiensi didefinisikan sebagai ketepatan cara dalam. Melakukan sesuatu, dan kemampuan dalam melaksanakan tugas dengan baik dan tepat tanpa membuang waktu, biaya serta tenaga. Efisiensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara setiap orang bertransaksi tanpa menggunakan uang untuk transfer, membeli makanan, membeli barang dan sebagainya secara langsung menggunakan smartphone menggunakan aplikasi *fintech* namun karena merchant belum banyak yang menyediakan pembayaran via *fintech*

untuk pembayaran digital maka terjadi masalah bagi seseorang yang ingin berbelanja menggunakan deposit di akunnya sehingga meskipun *fintech* sudah canggih dan sudah efisien untuk bertransaksi seseorang masih harus menggunakan uang tunai disamping menggunakan deposit di dalam akunnya.

Menurut Jogiyanto kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan sesuatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah pengoperasiannya (Jogiyanto: 2007). Kemudahan penggunaan pada aplikasi *fintech* dapat mudah dimengerti oleh semua orang karena panduan yang jelas dan tampilannya yang simple dan berfungsi untuk semua jenis transaksi. Akan tetapi meskipun *fintech* sudah lebih unggul dengan kemudahannya masih banyak orang yang belum memakai atau menginstall aplikasi *fintech* di handphonenya kebanyakan orang masih lebih banyak menggunakan smartphonenya untuk bermain game dan aplikasi lainnya.

Keamanan informasi menurut G. J. Simons adalah bagaimana usaha untuk dapat mencegah penipuan atau bisa mendeteksi adanya penipuan pada sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam suatu sistem untuk menjamin keamanan informasi adalah informasi yang diberikan akurat dan lengkap (right information), informasi dipegang oleh orang yang berwenang (right people), dapat diakses dan digunakan sesuai dengan kebutuhan (right time), dan memberikan informasi pada format yang tepat (right form). Keamanan informasi sangat penting dalam mengakses aplikasi *fintech* karena *fintech* menggunakan data-data pribadi yang penting seperti identitas, nomor rekening, nomor telepon, kontak, dan data-data lainnya yang bersifat privasi. Aplikasi *fintech* dapat mengakses data tersebut untuk keperluan aplikasinya maupun keperluan lainnya. Banyak juga resiko yang akan ditimbulkan dari data pribadi yang asal dibagikan kepada aplikasi *fintech*. Data itu dapat dijadikan modus penipuan, hacker, pencurian serta kejahatan *cyber*

lainnya. Maka dari itu patut diperhatikan juga aplikasi *fintech* yang sudah aman dan terjamin dalam menjaga data-data tersebut. Di Indonesia juga sudah ada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang dapat memberikan jaminan kepada masyarakat tentang keamanan aplikasi - aplikasi *fintech* yang aman. Sehingga masyarakat juga bisa memilih aplikasi yang sudah aman dan terjamin agar tidak terjadi hal-hal yang dirugikan. Meskipun sudah dijamin keamanannya oleh OJK masih banyak masyarakat yang enggan menggunakan aplikasi *fintech* karena masih ragu akan keamanan data tersebut dan lebih memilih untuk tidak menggunakannya untuk bertransaksi.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### *FINTECH (Financial Technology)*

*Fintech* menurut *National Digital Research Centre (NDRC)*, istilah *Fintech* merupakan suatu inovasi menggunakan teknologi yang modern dalam bidang finansial. Pada hakikatnya, *fintech* merupakan layanan keuangan berbasis teknologi, dimana *fintech* sebagai suatu layanan yang inovatif dalam bidang jasa keuangan yang menggunakan sistem secara online merupakan salah satu produk *fintech* seperti pembayaran tagihan listrik, cicilan kendaraan, ataupun premis asuransi yang dilakukan melalui *online*, baik pengiriman uang maupun pengecekan saldo dengan menggunakan *mobile banking* juga merupakan produk *fintech* (Candra Yuda et al., 2020 : 2). Sedangkan, menurut surat edaran bank Indonesia No.18/22/DKSP tentang Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital (LKD) menjelaskan bahwa kegiatan layanan keuangan digital adalah penggunaan teknologi berbasis *mobile* ataupun berbasis web dalam kegiatan layanan sistem pembayaran dan keuangan yang dilakukan dengan kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka keuangan inklusif (Bank Indonesia, 2016). Meilisa Salim mengemukakan bahwa keuangan inklusif yaitu hak setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari Lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau biayanya." (Muzdalifa et al., 2018: 9).

## Efisiensi

Menurut Mahmudi (2019: 85), Efisiensi merupakan perbandingan antara output dengan input atau dengan istilah lain output per unit input. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah-rendahnya, atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output sebesar-besarnya (*spending well*).

*“The development of fintech has enhanced competitiveness of commercial banks, as digital technologies have played a significant role in improving the efficiency of services provided by banks and other financial institutions to small and micro enterprises, and to private enterprises”. Banks and other financial institutions are seeking to minimize the costs of customer acquisition and risk control, reduce operating costs and improve efficiency, and enhance the user experience for a wider range of consumers, leading to increasingly strong demand for fintech applications.”* Perkembangan fintech telah meningkatkan daya saing bank umum, karena teknologi digital telah memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi layanan yang diberikan oleh bank dan lembaga keuangan lainnya kepada usaha kecil dan mikro, dan kepada perusahaan swasta. Bank dan lembaga keuangan lainnya berusaha untuk meminimalkan biaya akuisisi pelanggan dan pengendalian risiko, mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan pengalaman pengguna untuk konsumen yang lebih luas, yang mengarah pada permintaan yang semakin kuat untuk aplikasi fintech (Wang, et al., 2021: 2).

## Kemudahan

Menurut Nidhom, kemudahan *usability* merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana sebuah produk dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien, efektif, dan pengguna menjadi lebih puas saat menggunakan produk tersebut (Chusnah & Indriana, 2020: 115)

## Keamanan Informasi

*“Security as a process which identifies security requirements, develops policy to assure those requirements, and mechanisms to implement that policy”.*

Keamanan sebagai proses yang mengidentifikasi persyaratan keamanan, mengembangkan kebijakan untuk memastikan persyaratan tersebut, dan mekanisme untuk mengimplementasikan kebijakan itu (Atzeni, Faily, and Galloni 2017)

## Minat

Menurut Hartono Minat adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu, seseorang akan melakukan sesuatu perilaku jika memiliki keinginan atau minat untuk melakukannya. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu itu akan memiliki manfaat, maka akan timbul minat pada diri seseorang itu, lalu hal tersebut akan mendatangkan sebuah kepuasan dengan manfaat yang telah diperolehnya, maka ini berarti minat berhubungan dengan nilai – nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya.

## 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan berbentuk angka dan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan metode survey dalam jaringan dengan mendistribusikan kuesioner dengan format *Google Document*. Saat ini di era digital, metode pengumpulan data menggunakan *platform online* menjadi sangat ampuh dan efektif untuk dapat digunakan. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh efisiensi, kemudahan dan keamanan informasi terhadap minat dalam bertransaksi di aplikasi Fintech. Data dihasilkan dari penyebaran angket atau kuesioner secara *online* kepada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Pelita Bangsa dengan menggunakan Teknik *non probability* dimana yang menjadi sampel individu yaitu individu yang pernah bertransaksi dan menggunakan aplikasi *fintech*.

#### 4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

##### Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	.005	.998		.005	.996
	EFISIENSI	.296	.072	.281	4.089	.000
	KEMUDAHAN	.310	.078	.296	3.966	.000
	KEAMANAN INFORMASI	.394	.061	.400	6.446	.000

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data Output SPSS, Diolah 2021

Berdasarkan Hasil Uji Regresi Berganda, dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel Efisiensi (X1) sebesar 0.000, variabel kemudahan (X2) sebesar 0.000, dan variabel Keamanan Informasi (X3) sebesar 0.000 dengan nilai konstanta sebesar 0.005 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.216 + -0.296 X1 + 0.310 X2 + 0.394 X3 + e$$

Koefisien-koefisien hasil dari persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Ketika tidak ada variabel independent (Efisiensi (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan Informasi (X3) maka minat menggunakan aplikasi *fintech* adalah sebesar 0.005
- 2) Nilai koefisien regresi Efisiensi (X1) sebesar 0.296 yang berarti setiap peningkatan efisiensi dalam aplikasi *fintech* maka akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah sebesar 29.6% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi Kemudahan (X2) sebesar 0.310 yang berarti jika aplikasi *fintech* semakin mudah digunakan, semakin mudah dipelajari, semakin mudah dipahami dan semakin mudah dioperasikan maka akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah sebesar 31% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi Keamanan Informasi (X3) sebesar 0.394 yang berarti semakin aman data nasabah maka akan meningkatkan keputusan menjadi nasabah sebesar 39.4% dengan asumsi

bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

##### Uji Hipotesis

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	.005	.998		.005	.996
	EFISIENSI	.296	.072	.281	4.089	.000
	KEMUDAHAN	.310	.078	.296	3.966	.000
	KEAMANAN INFORMASI	.394	.061	.400	6.446	.000

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data Output SPSS, Diolah 2021

Melalui hasil dari analisis maka dapat penjelasan pengaruh masing - masing variabel independent terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Efisiensi memiliki nilai signifikansi  $t_{hitung}$  sebesar 0.000. Dari hasil uji statistik t pada efisiensi nilai signifikansi  $t_{hitung}$  lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0.281, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.089 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1.978 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi *fintech*.
- 2) Kemudahan memiliki nilai signifikansi  $t_{hitung}$  sebesar 0.000. Dari hasil uji statistik t pada efisiensi nilai signifikansi  $t_{hitung}$  lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0.296, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.966 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1.978 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi *fintech*.
- 3) Keamanan Informasi memiliki nilai signifikansi  $t_{hitung}$  sebesar 0.000. Dari hasil uji statistik t pada efisiensi nilai signifikansi  $t_{hitung}$  lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0.400, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.446 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1.978 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa keamanan informasi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi *fintech*.

### Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	ANOVA <sup>a</sup>			Sig.	
		df	Mean Square	F		
1	Regression	549.114	3	183.038	91.745	.000 <sup>b</sup>
	Residual	251.378	126	1.995		
	Total	800.492	129			

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

b. Predictors: (Constant), KEAMANAN INFORMASI (X3), EFISIENSI (X1), KEMUDAHAN (X2)

Sumber: Data Output SPSS, Diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis nilai dari tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 91.745 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 91.745 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.07. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti dapat disimpulkan terdapat pengaruh Efisiensi, kemudahan, dan Keamanan Informasi secara simultan terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi *Fintech*.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 <sup>a</sup>	.686	.678	1.412

a. Predictors: (Constant), KEAMANAN INFORMASI (X3), EFISIENSI (X1), KEMUDAHAN (X2)

Sumber: Data Output SPSS, Diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis nilai dari tabel diketahui nilai R Square sebesar 0.686, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Efisiensi, kemudahan, dan Keamanan Informasi secara simultan terhadap minat mahasiswa menggunakan aplikasi *Fintech* adalah sebesar 68.6% sedangkan 31.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan data primer dengan menyebar kuesioner atau angket kepada responden secara *online* melalui *platform google document* dengan jumlah sampel sebanyak 130. Kemudian data yang sudah diperoleh dari responden diolah dan dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 25 untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

### Tabel Hasil Penelitian

Kode	Hipotesis	Kesimpulan
Ha	Efisiensi berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi <i>Fintech</i>	Diterima
Ha	Kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi <i>Fintech</i>	Diterima
Ha	Keamanan Informasi berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi <i>Fintech</i>	Diterima

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa efisiensi, kemudahan, dan keamanan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *Fintech*.

#### 1) Pengaruh Efisiensi terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech*

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech*. Dimana dalam penelitian ini menyatakan variabel efisiensi memiliki nilai signifikansi  $t_{hitung}$  0.000 yang lebih kecil dari nilai 0.05 maka dari itu dapat dinyatakan bahwa efisiensi berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech*. Dengan demikian menerima hipotesis H1 yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech* (Y). dapat diartikan juga bahwa semakin ditingkatkan efisiensi dalam aplikasi *fintech* maka dapat menarik konsumen dalam menggunakan aplikasi *fintech*.

#### 2) Pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech*

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech*. Dimana dalam penelitian ini menyatakan variabel kemudahan memiliki nilai signifikansi  $t_{hitung}$  0.000 yang lebih kecil dari nilai 0.05 maka dari itu dapat dinyatakan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech*. Dengan demikian menerima hipotesis H1 yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech* (Y). Hal ini berarti bahwa semakin mudah aplikasi *fintech* untuk digunakan oleh pengguna atau konsumen maka dapat meningkatkan minat

konsumen dalam menggunakan aplikasi *fintech* tersebut.

3) Pengaruh Keamanan Informasi terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech*

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech*. Dimana dalam penelitian ini menyatakan variabel keamanan informasi memiliki nilai signifikansi  $t_{hitung}$  0.000 yang lebih kecil dari nilai 0.05. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa efisiensi berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech*. Dengan demikian menerima hipotesis H1 yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech* (Y). Hal ini berarti bahwa semakin aman data yang diberikan pengguna atau konsumen kepada aplikasi *fintech* agar tidak tersebar dan disalahgunakan akan timbul rasa kepercayaan konsumen terhadap aplikasi *fintech* tersebut semakin konsumen percaya maka akan meningkatkan juga minat dalam menggunakan aplikasi *fintech*.

4) Pengaruh efisiensi, kemudahan, dan keamanan informasi terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech* secara bersama-sama (simultan)

Dari data yang telah diolah dan diperoleh menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 91.745 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. dimana nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.07. Dapat dijelaskan bahwa pengaruh efisiensi, kemudahan, dan keamanan informasi secara bersama - sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap minat konsumen menggunakan *fintech*. Dengan demikian pengembang aplikasi *fintech* harus selalu dapat meningkatkan fitur efisiensi, kemudahan, dan keamanan informasi dalam aplikasinya jika ingin terus bersaing dan terus meningkatkan minat pengguna atau konsumen dalam memanfaatkan dan menggunakan aplikasi *fintech* tersebut.

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan penelitian yang sudah diteliti dapat dinyatakan bahwa pengaruh efisiensi terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech* signifikan dan dapat meningkatkan minat pengguna atau konsumen dalam menggunakan aplikasi *fintech* tersebut. Dapat diartikan bahwa semakin ditingkatkan efisiensi dalam aplikasi *fintech* tersebut maka semakin meningkatkan minat konsumen dalam menggunakan aplikasi *fintech*.
- 2) Berdasarkan penelitian yang sudah diteliti dapat dinyatakan bahwa pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech* signifikan dan dapat meningkatkan minat pengguna atau konsumen dalam menggunakan aplikasi *fintech* tersebut. Dapat diartikan bahwa semakin ditingkatkan kemudahan yang ada dalam aplikasi *fintech* tersebut maka semakin meningkatkan minat konsumen dalam menggunakan aplikasi *fintech*.
- 3) Berdasarkan penelitian yang sudah diteliti dapat dinyatakan bahwa pengaruh keamanan informasi terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech* signifikan dan dapat meningkatkan pengguna atau konsumen dalam menggunakan aplikasi *fintech* tersebut. Dapat diartikan bahwa semakin ditingkatkan keamanan data konsumen yang diberikan kepada aplikasi *fintech* agar tidak tersebar dan disalahgunakan akan timbul rasa percaya konsumen dalam menggunakan aplikasi *fintech* tersebut maka semakin aman data atau informasi konsumen maka dapat meningkatkan minat konsumen dalam menggunakan aplikasi *fintech*.
- 4) Secara bersama-sama (simultan) efisiensi, kemudahan, dan keamanan informasi dapat berpengaruh terhadap minat pengguna atau konsumen dalam menggunakan aplikasi *fintech*. Hal ini dapat diartikan bahwa fitur efisiensi, kemudahan, dan keamanan informasi dalam

aplikasi *fintech* harus selalu ditingkatkan guna meningkatkan minat pengguna dalam menggunakan aplikasi *fintech* tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anon. n.d. "What Is FinTech?. Originally Published on the Wharton... | by Daniel McAuley | Wharton FinTech | Medium." Retrieved July 20, 2021 (<https://medium.com/wharton-fintech/what-is-fintech-77d3d5a3e677>).
- APJII. 2020. "Laporan Survei Internet APJII 2019 - 2020." *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia* 2020:1-146.
- Asosiasi Fintech Indonesia. 2020. "Annual Member Survey 2019/2020."
- Atzeni, Andrea, Shamal Faily, and Ruggero Galloni. 2017. *Usable Security*.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Asnawi, & Fanani. (2017). *Pemasaran Syariah Teori, Filosofi, dan Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bank Indonesia. (2016). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 18/22/DKSP Perihal Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital*. Bank Indonesia.
- Candra Yuda et al., A. R. (2020). *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Chrismastianto, I. W. (2017). Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 20 (1), 133.
- Chusnah, and Khairunnisa Tri Indriana. 2020. "Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3(1):111-22.
- Cooper, D. R., & Emory, C. W. (1995). *Business Research Methods 5th Ed*. Chicago: Richard D. Irwin, Inc.
- Fatwa DSN-MUI. (Nomor 117/DSN-MUI/II/2018). Fatwa DSN-MUI. *Fatwa DSN MUI*.
- Fauzi, M. (2009). *Metode penelitian kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- Fauzi, M. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mukhadis, A., Dasna, I., & Ibnu, S. (2003). *Dasar - Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Muzdalifa, Irma, Inayah Aulia Rahma, and Bella Gita Novalia. 2018. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3(1). doi: 10.30651/jms.v3i1.1618.
- Narimawati, U., & Dadang, M. (2008). *Teknik Sampling: Teori dan Praktik dengan menggunakan SPSS 15*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nasution, S. (2019). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Otoitas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Nomor 77/POJK.01/2016*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. *Nomor 77/POJK.01/2016*.
- Porter, M. E. (2001). *Strategy and The Internet*. *Harvard Business Review*.
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS - Pengolahan data dan Analisis data*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- UU RI. (1999). No. 8 Tahun 1999. *No. 8 Tahun 1999*.
- UU RI. (2008). No. 11 Tahun 2008. *No. 11 Tahun 2008*.
- Wang, Yang, Sui Xiuping, and Qi Zhang. 2021. "Can

Fintech Improve the Efficiency of Commercial Banks? –An Analysis Based on Big Data.” *Research in International Business and Finance* 55:101338. doi: 10.1016/j.ribaf.2020.101338.

Wasiaturrahma, Ajija, S. R., Sulistyowati, C., Farihah, E., & et.al. (2019). *Fintech dan Prospek*

*Bisnis Koperasi Syariah*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Yuliardi, R., & Nuraeni, Z. (2017). *Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Innosain.